BAB 1. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kodhyat (1983) Pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup. Pariwisata harus melibatkan pemerintah, pihak swasta dan masyarakat, agar mampu menggerakkan wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata.

Fasilitas sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak biasa dipisahkan dalam pariwisata untuk menunjang kegiatan pariwisata. Berfungsi sebagai pelengkap dan kebutuhan wisatawan. Fasilitas haruslah melayani pengunjung agar mempermudah aktivitas agar wisatawan mendapat kepuasan dalam wisata tersebut.

Di Indonesia banyak menawarkan jenis-jenis pariwista yaitu wisata budaya, wisata bahari atau maritim, wisata cagar alam, wisata ziarah, wisata argowista dan wisata buru.

Wisata pantai dapat diartikan sebagai wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam pantai beserta komponen pendukungnya, baik alami maupun buatan atau gabungan keduanya itu. Di Indonesia banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim ini, seperti misalnya Pulau–pulau Seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba, pantai Pulau Bali dan pulau–pulau kecil disekitarnya, taman laut di Kepulauan Maluku dan sebagainya. Jenis ini disebut pula wisata tirta.

Pantai Pok Tunggal berjarak 70 km dari pusat kota Yogyakarta dan 2 km di sebelah timur Pantai Pulang Syawal. Pantai ini dapat diakses wisatawan mulai bulan Mei 2012 yang lalu. Pantai Pok Tunggal berada di kawasan Gunungkidul, Yogyakarta. Tepatnya berada di desa Tepus, kecamatan Tepus, kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Daya tarik wisata Pantai Pok Tunggal memiliki panorama yang indah dengan hamparan pasir putih serta perbukitan karst yang masih terjaga keasrianya. Pada sisi timur dan barat pantai ini diapit oleh tebing-tebing karang yang menjulang.

Kawasan ini memiliki beberapa area seperti rumah makan dan payung yang di sewakan masyarkat setempat untuk beteduh di sepanjang garis pantai.

Obyek wisata Pantai Pok Tunggal masih memiliki beberapa kekurangan dalam Pariwisatanya. Salah satunya *sign system* yang berfungsi sebagai informasi untk memandu wisatawan untuk menuju ke kawasan dan di dalam kawasan Pantai Pok Tunggal. Pengujung akan kesulitan dan kebingungan untuk mengakses lokasi yang dituju karena minimnya *sign system* yang akan berdampak pada wistawan urung mendatangi tempat wisata tersebut. Sarana pada papan petunjuk arah dan akses menuju lokasi di Pantai Pok Tunggal sangat minim. Pantai Pok Tunggal masih dikelola oleh masyarakat setempat karena kawasan tersebut tergolong masih baru. masyarakat mendapat penghasilan tambahan dengan mendirikan tempat parkir, rumah makan, toilet dan penyewaan payung. Dinas pariwisata Gunungkidul hanya menarik biaya retribusi kawasan wisata pantai Gunungkidul dipos retribusi. Identitas Pantai Pok Tunggal hanya teraplikasi pada *sign system* yang dibuat seadanya oleh masyarakat setempat dengan menggunakan gambar pohon duras sebagai tanda telah memasuki kawasan Pantai Pok Tunggal yang dipasangan pada sebuah pohon yang terdapat pada akses jalan masuk kawasan Pantai Pok Tunggal.

Objek wisata Pantai Pok Tunggal merupakan tempat rekreasi. Untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan wisatawan pembuatan *sign system* sangat diperlukan karena berfungsi menginformasikan sarana dan prasarana Pantai Pok Tunggal.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- Penyampaian informasi petunjuk arah tidak maksimal sehingga membuat bingung pengunjung yang datang di Pantai Pok Tunggal
- Fasilitas sarana dan prasarana yang minim membuat wisatawan kesulitan menuju lokasi Pantai Pok Tunggal

I.3 Rumusan Masalah

Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana merancang *sign system* Pantai Pok Tunggal ditinjau dari konsep potensi sebagai objek dan daya tarik wisata ?

I.4 Batasan Masalah

Walau banyaknya masalah yang ada di objek wisata Pantai Pok Tunggal namun dalam hal ini hanya membahas pada *sign system* di Pantai Pok Tunggal.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk menginformasikan kepada pengunjung mengakses sarana dan prasarana di Pantai Pok Tunggal.

I.6 Manfaat Perancangan

- Meningkatkan kepuasan pengunjung di Pantai Pok Tunggal.
- Terciptanya citra Pantai Pok Tunggal yang membuat pengunjung meningkat.